

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN IBU POST  
PARTUM TENTANG MENYUSUI DI BIDAN PRAKTEK MANDIRI PARTINI  
KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI TAHUN 2023**

**Rapida Saragih<sup>\*1</sup>, Ida Lestari Tampubolon<sup>2</sup>**

*<sup>1,2</sup>Universitas Haji Sumatera Utara*

*Email: <sup>1</sup>[pida81saragih@gmail.com](mailto:pida81saragih@gmail.com)*

**ABSTRACT**

*Milk (ASI) is a source of nutrients that can be beneficial for the health of mothers and children. Breastfeeding is very important, especially in the early stages of life; thus, it is sufficient for newborns to be given only breast milk for the first 6 months. This study aims to determine the effectiveness of providing education on the knowledge of post partum mothers about breastfeeding at the Tanjung Beringin Health Center, Hinai District, Langkat Regency in 2022. The research method used The type of research used was quasi-experimental research with the research design used was one group pre test-post test design. The research location was conducted at the Tanjung Beringin Health Center, Hinai District, Langkat Regency. The time of the study was July-October 2022. The samples in this study were all post partum mothers who came to the Tanjung Beringin Health Center, totaling 30 respondents. The sample used was purposive sampling. The research instrument is a questionnaire that has been tested for validity and reliability. The results showed that 30 respondents had statistical test results using the paired t test where the results of the pre-test and post-test descriptive statistical research proved to be higher in the post-test. It can be concluded that the effectiveness of providing education can increase knowledge of breastfeeding. The conclusion that can be obtained is that knowledge with the effectiveness of providing education after treatment can increase respondents' knowledge about breastfeeding at the Tanjung Beringin Health Center, Hinai District, Langka Regency in 2022. It is suggested that this research will add information in the development of science, especially in obstetrics in studying the importance of breastfeeding*

**Key words: Effectiveness of Providing Education, Knowledge**

## PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan alami yang dapat diisi ulang dan dapat memberikan suplai nutrisi yang lengkap bagi bayi baru lahir, serta melindungi ibu dan anak dari penyakit dan memiliki efek *against inflamasi*. Air Susu Ibu (ASI) menurut Badan Pusat Statistik merupakan sumber zat gizi yang dapat bermanfaat bagi kesehatan ibu dan anak. Sangat penting menyusui bayi pada awal kehidupan, bayi baru lahir cukup diberi ASI saja selama 6 bulan pertama tanpa menambah atau mengganti makanan dan minuman lain. Menyusui segera setelah lahir dapat membantu meningkatkan kontraksi rahim dalam penyembuhan, mencegah kehilangan darah yang banyak ibu selama masa nifas (Handayani, Sri, Dian Soekmawaty Riezqy Ariendha 2019).

*World Health Organization* (WHO) menyarankan agar neonatus disusui secara eksklusif selama enam bulan dimana bayi hanya mendapatkan ASI saja tanpa makanan dan minuman tambahan, diberikan tidak menggunakan dot atau botol susu dan menyusui sampai bayi berusia dua tahun untuk menghindari morbiditas dan mortalitas bayi. (Keni, N. W. A., Rompas, S. & Gannika 2020)

Kementerian Kesehatan dalam meningkatkan target pemberian ASI eksklusif menjadi 80%. Namun, pemberian ASI eksklusif masih jarang di Indonesia, terhitung hanya 74,5 persen dari semua bayi

(Balitbangkes, 2019). Menurut statistik profil kesehatan Indonesia, 68,74 persen bayi baru lahir mendapat ASI eksklusif pada tahun 2018 (Kementrian Kesehatan RI 2019)

Menurut Profil Kesehatan Sumut (2019), proporsi bayi baru lahir yang mendapat ASI eksklusif pada tahun 2016 menurun secara substansial dibandingkan dengan tahun 2015, jauh dari target nasional sekitar 40 persen sebesar 28,5 persen. Labuhanbatu Utara 4.069 bayi (97,90 persen), Samosir 659 bayi (94,8 persen), Humbang Hasundutan 1.796 bayi (84,0 persen), Simalungun 5.411 bayi (60,6 persen), Dairi 1.576 bayi (55,7 persen), PakPak bharat 261 bayi (50,5 persen) , Shop Serdang 10.355 bayi (47,1 persen), Asahan 3.317 bayi (43,6 persen), Labuhan Batu 2, (46,7 persen). Sedangkan Kota Medan memiliki 1.589 bayi baru lahir (6,7 persen) dan Tebing Tinggi memiliki 119 bayi dengan tingkat pencapaian 10% (7,4 persen). Pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh empat faktor yaitu pengetahuan tentang ASI eksklusif, dukungan keluarga, mitos/kepercayaan dan pemasaran susu (Dinkes Sumut 2019)

Keberhasilan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh keempat faktor tersebut. Selain dukungan keluarga, teman, dan pihak yang membantu persalinan, ibu yang ingin memberikan ASI eksklusif harus mendapat dukungan dari individu lain dalam hidupnya. Kemampuan ibu untuk memberikan ASI eksklusif sangat

dipengaruhi oleh keluarganya. Untuk memahami pentingnya peran profesional kesehatan dalam memastikan, mempromosikan, dan mendukung menyusui, kita harus melihat keterlibatan penuh mereka (Helina & Yanti 2020)

Faktor penyebab dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian pada anak, namun masih kurangnya cakupan menyusui karena masih banyak kesalahan perilaku ibu menyusui. Pengetahuan dan praktik menyusui. Konsekuensi dari menyusui ibu yang buruk mungkin banyak. Kegagalan keperawatan sering terjadi. Hal ini disebabkan masih banyaknya permasalahan dalam teknik menyusui, postur tubuh, dan holding yang kurang baik antara ibu dan anak. Oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong praktik keperawatan ibu nifas untuk mengatasi masalah tersebut melalui pendidikan kesehatan (Musriah 2018)

Menurut Handayani merupakan Manajemen laktasi atau Pengetahuan yang tidak mendukung merupakan penyebab withering umum dari kesulitan menyusui, sehingga dapat disimpulkan bahwa masih ada masalah. Pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi secara negatif oleh rendahnya tingkat pemberian ASI, yang pada gilirannya berdampak pada kualitas sumber daya manusia secara umum (Narula, S. & Kuswandi 2019).

Penelitian Syahda (2019) menemukan bahwa pendidikan menyusui

berpengaruh besar terhadap tingkat efikasi diri ibu menyusui di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2019. pendidikan berpengaruh terhadap t-2150 ditemukan signifikan secara statistik pada nilai-p 0,05 dan dengan nilai-p 0,04 (Syahda, S. & Finarti 2019)

Berdasarkan survei awal dengan melakukan wawancara langsung di Bidan Praktek Swasta Partini Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat dengan 6 ibu hamil yang datang berkunjung di puskesmas, dimana 5 diantaranya ibu hamil dalam kategori tidak memahami tentang menyusui yang baik dan 1 diantaranya memahami tentang pentingnya menyusui pada anaknya. perlu dilakukan penelitian ini agar dapat mengetahui apakah ibu memahami pentingnya tentang menyusui yang baik karena seharusnya ibu nifas memahami bagaimana menyusui yang baik dimana dalam pemberian nutrisi pada anaknya.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pemberian Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Menyusui di Bidan Praktek Swasta Partini Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023”.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas

Pemberian Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Menyusui di Bidan Praktek Swasta Partini Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat Tahun 2023.

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Efektivitas Pemberian Edukasi Terhadap sebelum dilakukan Pengetahuan Ibu Post Partum tentang menyusui di Bidan Praktek Swasta Partini Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023.
2. Untuk mengetahui Efektivitas Pemberian Edukasi terhadap pengetahuan ibu sesudah dilakukan pada ibu Post Partum tentang menyusui di Bidan Praktek Swasta Partini Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023.

**METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan Jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre test-post test design*, menentukan variabel dan yang kemudian diukur dengan angka agar bisa dilakukan analisa sesuai dengan prosedur statistik yang berlaku (Arikunto 2019)

**Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Bidan Praktek Swasta Partini Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Deli Serdang.

**Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Maret 2023.

**Populasi**

Adapun populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh ibu post partum yang menyusui di Bidan Praktek Swasta Partini Kecamatan Serdang Bedagai Kabupaten Deli Serdang terhitung mulai Januari – Maret 2023 yang tercatat di rekam medik sebanyak 30 responden.

**Sampel**

Sampel penelitian ini diambil dengan cara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada jumlah dari populasi yang pasti, dengan besar sampel sebanyak 30 orang dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang bersedia mengikuti eksperimen sampai selesai.

**Kerangka Konsep**

Variabel Independen Variabel Dependen



Gambar 1  
Kerangka Konsep

**Aspek Pengukuran**

**Tabel. 1**

*Aspek Pengukuran*

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Efektifitas Pemberian Edukasi	Efektifitas Edukasi Ibu post partum mengenai menyusui	Kuesioner	Skor edukasi bila pertanyaan dijawab dengan benar nilai= 1. Dan bila salah nilai=0 kemudian menjumlahkan data yang benar sehingga nilai edukasi adalah 0 – 20. Jika benar >10 maka dikatakan baik, jika benar <9 maka dikatakan kurang >4000	Ordinal
	Pengetahuan	Kepercayaan diri ibu terhadap kemampuannya untuk menyusui bayinya pada kelompok intervensi dan kelompok control	Kuesioner	1. Baik 2. Kurang	Ordinal
2					

**Teknik Pengumpulan Data**

**Data Primer**

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus untuk melihat mengetahui data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi dan kuesioner.

**Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data didapat dan ditemukan dari tempat penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dengan mengambil data-data demografi dari dokumen atau catatan yang diperoleh dari Di Bidan Praktek Swasta Partini .

**Data Tersier**

Data tersier adalah data yang diperoleh dari naskah yang sudah di publikasikan, misalnya WHO, SDKI (Survey Demografi Kesehatan Indonesia), Riskesdas (Riset kesehatan dasar)

**Analisa Data**

**Analisis Univariat**

Analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian dan disajikan tabel distribusi frekwensi.

**Analisis Bivariat**

Setelah diketahui karakteristik masing-masing sebelum dilakukan uji statistik dilakukan uji normalitas data karena merupakan syarat untuk melakukan t test. Uji

normalitas bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok, apakah berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan normal apabila output pada uji normalitas data didapatkan nilai  $p > 0,05$ . Uji normalitas data ini menggunakan uji Saphiro Wilk karena sampel penelitian berjumlah kecil, data berdistribusi normal maka digunakan uji paired sample t-test.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Karakteristik Responden**

**Tabel. 2.**

*Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan Ibu di Bidan Praktek Swasta Kec. Pantai Cermin Kab. Serdang Bedagai Tahun 2023*

Karakteristik		f	%
Umur	<30 Tahun	11	36.7
	31-40 Tahun	15	50.0
	>41 Tahun	4	13.3
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>
Pendidikan	Dasar	3	10.0
	Menengah	18	60.0
	Tinggi	9	30.0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>
Pekerjaan	Bekerja	17	56.7
	Tidak Bekerja	13	43.3
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2. Tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi

berdasarkan umur mayoritas umur 31-40 tahun yaitu sebanyak 15 (50.0%) responden, dan minoritas pada umur >41 tahun yaitu 4 (13.3%) responden, berdasarkan pendidikan mayoritas yaitu pendidikan menengah 18 (60.0%), dan minoritas pada pendidikan dasar yaitu 3 (10.0%) responden, sedangkan berdasarkan pekerjaan mayoritas bekerja yaitu 17 (56.7%) responden, minoritas yaitu tidak bekerja 13 (43.3%) responden.

**Uji Normalitas**

**Tabel. 3.**

**Hasil Uji Normalitas efektivitas pemberian edukasi terhadap pengetahuan ibu post partum tentang menyusui Pre test dan Post test 2023**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			apiro-Wilk		
Pengetahuan Pre Test	.160	30	.049	.918	30	.064
Pengetahuan Post Test	.201	30	.003	.880	30	.092

**nificance Correction**

Berdasarkan tabel output diatas diketahui nilai df (derajat kebebasan) untuk pengetahuan ibu post partum dalam efektifitas edukasi adalah 30. maka artinya jumlah sampel data untuk kurang dari 50. maka dapat disimpulkan berdasarkan shapiro wilk bahwa data untuk variabel Pengetahuan dengan efektifitas pemberian edukasi secara pre test dan post test lebih besar dari 0.05,

sehingga diartikan bahwa variabel berdistribusi normal.

Dari hasil tersebut diketahui pengetahuan dengan efektifitas pemberian edukasi pre test yaitu 0.064, pengetahuan dengan efektifitas pemberian edukasi post test yaitu 0.092. maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sahipro-wilk dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel pengetahuan dengan efektifitas pemberian edukasi secara pre test dan post test lebih besar dari 0.05, sehingga diartikan bahwa variabel berdistribusi normal

**Uji Paired Sample t-test**

**Tabel 4.**

**Hasil uji paired sample t test efektifitas pemberian edukasi terhadap pengetahuan ibu post partum tentang menyusui pre test dan post test**

**Paired Samples Statistics**

			Std. Dev iatio n	Std. Error Mean
Pengetahuan Pre Test	11.03	30	3.000	.548
Pengetahuan Post Test	12.43	30	3.036	.554

Pada hasil penelitian Menunjukkan bahwa pengetahuan dengan efektifitas pemberian edukasi memiliki rata-rata skor pengetahuan pada pre test dengan tidak

adanya perlakuan yaitu 11.03, sedangkan setelah dilakukan perlakuan pengetahuan dengan efektifitas pemberian edukasi memiliki rata-rata skor pengetahuan pada post test yaitu 12.43, artinya dapat disimpulkan pengetahuan dengan efektifitas pemberian edukasi sesudah dilakukan perlakuan dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang menyusui.

**Pembahasan**

**Efektivitas Pemberian Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Menyusui Tahun 2023**

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan dini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap satu objek tertentu.pengindaran terjadi melalui panca indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba sehingga sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga, jadi pengetahuan merupakan hasil pengindraan kita. (Arikunto 2019)

Pengetahuan juga diperoleh dari pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain, dalam hal ini tingkat pengetahuan ibu mempengaruhi pemberian asi eksklusif. Pengetahuan atau *kognitif* merupakan domain yang sangat penting dalam menentukan tindakan seseorang. Faktor pengetahuan menjadi pertimbangan-pertimbangan personal dari suatu individu atau kelompok yang mempengaruhi terjadinya perilaku. Pertimbangan tersebut

dapat mendukung atau menghambat Pemberian asi eksklusif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasil (Helina & Yanti 2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi kesehatan tentang ASI terhadap perilaku menyusui ibu post pregnancy di Rumah Sakit daerah Balung Jember. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Musriah 2018) bahwa pendidikan kesehatan dengan lembar balik berpengaruh terhadap perilaku pemberian ASI pada ibu post pregnancy dengan nilai  $p=0,00$

Menurut asumsi peneliti bahwa masih banyak ibu yang memiliki pengetahuan kurang dilihat dari hasil sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan adanya peningkatan hasil rata rata. Hal ini menyebabkan ibu yang berpengetahuan kurang banyak yang tidak menyusui kepada bayinya, dikarenakan kurangnya informasi dari tenaga kesehatan mengenai pemberian ASI dan cara memperlancar produksi ASI. Serta paritas ibu juga berpengaruh karena ibu yang memiliki anak lebih dari satu akan memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam mengurus bayinya, jika di tambah oleh faktor lain seperti dukungan keluarga. Namun masih terdapat ibu yang berpengetahuan baik yang tidak memberikan menyusui anaknya hal ini disebabkan oleh kesibukan ibu dalam bekerja sehingga ibu tidak memiliki waktu banyak untuk mengurus bayinya dan

memilih untuk memberikan makanan tambahan seperti susu formula

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Efektivitas pemberian edukasi terhadap pengetahuan ibu post partum tentang menyusui Tahun 2023, dapat disimpulkan :

1. Pengetahuan dengan efektifitas pemberian edukasi sebelum dilakukan perlakuan dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang menyusui di Bidan Praktek Swasta Partini Tahun 2023 .
2. Pengetahuan dengan efektifitas pemberian edukasi sesudah dilakukan perlakuan dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang menyusui di Bidan Praktek Swasta Partini Tahun 2022.

## SARAN

1. Tempat Penelitian  
Bagi tempat penelitian di Bidan Praktek Swasta Partini agar dapat meningkatkan lagi penyuluhan dengan kader-kader posyandu agar pengetahuan ibu tentang menyusui semakin bertambah serta dapat menumbuhkan kesadaran ibu-ibu.
2. Institusi Penelitian  
Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan menambah informasi dalam perkembangan ilmu pengetahuan

khususnya dalam ilmu kebidanan dalam mengkaji efektivitas menyusui.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi referensi awal dalam melanjutkan penelitian yang sama serta menambah variabel penelitian agar penelitian tersebut dapat semakin akurat

Laktasi Pada Ibu Menyusui.” *Jurnal Obstetrik*.

Sumut, Dinkes. 2019. “Profil Dinkes Sumut.”

Syahda, S. & Finarti, Y. 2019. “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Menyusui Dengan Kelancaran ASI.” *Jurnal Doppler*.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. 2019. “Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik.”

Handayani, Sri, Dian Soekmawaty Riezqy Ariendha, and Yopi Suryatim Pratiwi. 2019. “Lama Penyimpanan Air Susu Ibu (ASI) Memengaruhi Kandungan Zat Gizi Dalam ASI.” *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*.

Helina & Yanti. 2020. “Pendidikan Kelas Prenatal Dalam Persiapan Menyusui.” *Jurnal Ebima*.

Kementrian Kesehatan RI. 2019. “Hasil Utama Riskesdas 2018.”

Keni, N. W. A., Rompas, S. & Gannika, L. 2020. “Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Teknik Menyusui Pada Ibu Pasca Melahirkan.” *Jurnal Kesehatan*.

Musriah. 2018. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Teknik Menyusui Pada Ibu Post Partum.” *Jurnal Kesehatan*.

Narula, S. & Kuswandi, K. 2019. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Keberhasilan Teknik